

Pengaruh Aktivitas Belajar Menggunakan Media Buku Gambar Bercerita terhadap Peningkatan Kosa Kata Dasar Anak di RA Dharma Wanita Oku Selatan

Sahidatun Azizah¹, Nyayu Soraya², Nyimas Atika³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Email: sahidatunazizah@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh Media Buku Gambar Bercerita Terhadap Peningkatan Kosa Kata Dasar Anak Di RA Dharma Wanita Okus, dengan variabel independent Media Buku Gambar Bercerita dan variabel dependent Kosa Kata Dasar Anak. Penelitian ini menggunakan One Group Pretest-Posttest Design. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh kelas B di RA Dharma Wanita yang berjumlah 20 siswa, Dimana data yang di ambil melalui 3 langkah, yang pertama yaitu Pretest (test sebelum diberikan treatment, kedua Treatment (Pemberian perlakuan), Dan yang ketiga Posttest (test setelah diberi perlakuan atau treatment). Teknik pengumpulan data menggunakan Cheklist atau observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik keabsaraan data pada penelitian ini menggunakan uji validitas, uji realibilitas, sedangkan teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji hepotesisi. Berdasarkan hasil yang didapat bahwa Peneraoan media buku gambar bercerita di kelas B RA Dharma Wanita Okus dapat dikategorikan Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Terpengaruh yang signifikasi antara media buku gambar bercerita terhadap peningkatan kosa kata dasar anak, yang diperoleh dengan t hitung = 6,8308 sedangkan $dk=20-2=18$ dengan taraf signifikan 5% sehingga didapat t tabel=2,02. Karena t hitung > t tabel (6,8308 > 2,072), maka kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada Pengaruh Media Buku Gambar Bercerita Terhadap Peningkatan Kosa Kata Dasar Anak Di RA Dharma Wanita Oku Selatan.

Kata Kunci: *Media Buku Gambar Bercerita, Peningkatan Kosa Kata*

Abstract

The purpose of the study was to determine the effect of storytelling picture book media on the improvement of children's basic vocabulary at RA Dharma Wanita Okus, with the independent variable being storytelling picture book media and the dependent variable being children's basic vocabulary. This research uses One Group Pretest-Posttest Design. The sample in this study was all class B at RA Dharma Wanita, totaling 20 students, where the data was taken through 3 steps, the first was Pretest (test before being given treatment, second Treatment), and the third Posttest (test after treatment) given treatment. The data collection technique uses a checklist or observation, test, and documentation. The data literacy technique in this study uses a validity test, reliability test, while the data analysis technique uses a normality test and a hypothesis test. Based on the results obtained that media interpretation storytelling picture books in class B of RA Dharma Wanita Okus can be categorized as Developing According to Expectations (BSH). There is a significant effect between storytelling picture book media on increasing children's basic vocabulary, which is obtained with $t_{count} = 6.8308$ while $dk = 20 - 2 = 18$ with a significant level of 5% so that $t_{table} = 2.02$. Because $t_{count} > t_{table}$ (6.8308 > 2.072), then to Conclusion H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that there is an influence of storytelling picture book media on the improvement of children's basic vocabulary at RA Dharma Wanita Oku Selatan.

Keywords: *Storytelling Picture Book Media, Vocabulary Improvement*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini yaitu salah bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakkan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan motorik kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasanspiritual) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Usia TK dalam rentangann usia 4-5 atau 6 tahun berada dalam masa usia emas (*golden age*) segala sesuatunya sangat berharga, baik fisik, emosi, dan intelektualnya. Dan anak usia TK ini sangatt besar energinya atau rasa inginn

tahunyaasehinggaa diperlukkanb suatu pembelajarann yang sangat tepatt sehinggaa berkembangkemampuan motorikk kasar dan motorik halus. Media buku gambar adalah suatu bentuk visual yang di gunakan dalam proses pembelajaran. Media ini tidak memiliki unsur suara dan hanya dapat dilihat. Media gambar dapat menampilkan materi pelajaran secara visual melalui pembuatan transparansi yang dibuat oleh guru atau dengan cara mengambil gambar-gambar dari sumber lainnya (buku atau majalah) sesuai dengan materi yang akan dibahas. Dengan penggunaan media gambar, diharapkan penyampaian materi pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih mudah dicerna karena membantu peserta didik belajar dengan menggunakan indera penglihatan, disamping itu pembelajaran akan lebih meningkatkan daya tarik peserta didik. Lebih penting lagi apakah pembelajaran dengan menggunakan media gambar, akan merangsang daya pikir peserta didik, atau peserta didik akan lebih cermat dalam mengamati semua langkah pembelajaran, dan dapatkah peserta didik mempertajam daya pikirnya dalam menghubungkan berbagai teori yang diterima melalui bukti kongkrit melalui gambar-gambar yang dilihatnya.

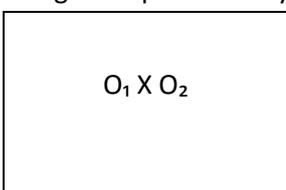
Media gambar adalah salah satu alat peraga yang efektif untuk menstimulasi anak dalam pembelajaran aspek berbicara. Sebelum media gambar digunakan sebagai sarana pembelajaran maka yang harus dipersiapkan adalah susunlah gambar dengan teratur supaya mudah digunakan pada waktunya. Hati-hati menempel gambar supaya jangan salah tempel atau jatuh dan lain-lain, sehingga mengganggu perhatian anak. Guru melakukannya sambil menempelkan gambar yang sesuai dengan isi cerita pada papan media gambar.

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada belajar kosa kata permulaan dengan menggunakan media buku gambar, karna media buku gambar dapat membantu kemampuan kosa kata permulaan seperti mengenal huruf, membedakan huruf, membaca sederhana dan lain-lain. Berdasarkan literatur dari beberapa penelitian sebelumnya, belum ada penelitian sebelumnya yang membahas tentang pengaruh media buku gambar berbicara terhadap pengembangan kosa kata dasar anak. Maka peneliti ingin melakukan penelitian ini karena belum adanya penggunaan media buku gambar di RA Dharma Wanita Oku Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, karena pemahaman mengenai kosa kata permulaan pada anak usia 5-6 tahun seharusnya sudah mengetahui dan memahami, seperti mengenal huruf, membedakan huruf, membaca sederhana dan lain-lain.

Saat awal peneliti berlangsung peneliti menemukan permasalahan mengenai kurangnya perkembangan kemampuan kosa kata dasar, maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan media buku gambar bercerita, karna dengan menggunakan media buku gambar ini anak mendapatkan pengalaman langsung dalam bermain sambil belajar mengenai pengembangan kosa kata permulaan dengan gambar dan kata yang ada di media tersebut. Karena pada masa anak-anak merupakan masa yang peka untuk menerima berbagai rangsangan dan pada masa ini sebaiknya diberi rangsangan sesuai dengan usia tahap perkembangan anak. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Media Buku Gambar Bercerita Terhadap Peningkatan Kosa Kata Dasar Anak Di RA Dharma Wanita Desa Uludanau, Kabupaten Ogan Komering Oku Selatan”**.

METODE

Tempat penelitian ini dilakukan di RA Dharma Wanita Desa Uludanau Kecamatan Sindang Danau, Kabupaten Ogan Komering Oku Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan treatment dimana peneliti menggunakan treatment seluruh siswa kelas B dengan menggunakan media buku gambar bercerita terhadap peningkatan kosa kata dasar anak. Dalam penelitian ini menggunakan rencana non equivalent control group design Rencananya praktis sama seperti rencana One-Group Pretest-Posttest Design, design ini terdapat pre-test sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. terakhir diberikan pretest image dan penelitiannya sebagai berikut:



Keterangan:

O_1 = Nilai pretest (sebelum diberikan treatment)

O_2 = Nilai posttest (setelah diberikan treatment)

Adapun kelas yang menjadi sampel penelitian ini adalah kelas B sebanyak 20 siswa dimana kelas ini akan diberikan perlakuan pretest dan posttest dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data adalah teknik atau strategi yang digunakan oleh para spesialis untuk mengumpulkan informasi guna menguji teori atau menjawab

pertanyaan yang telah dirinci. Dalam mengumpulkan informasi, prasyarat tertentu harus dipenuhi, khususnya orang-orang yang memiliki penguasaan yang memadai dalam melakukannya. Instrumen yang digunakan dalam tinjauan ini adalah sebagai berikut:

1. Checklist atau observasi

Penelitian ini menggunakan ceklis obserbasi dalam berbagai informasi mendasar untuk mengukur perkembangan kosakata penting anak-anak. Ceklis observasi adalah yang dapat memberikan data tentang apakah perilaku yang akan diperhatikan akan muncul dengan memberikan tanda centang (v) jika perilaku yang diperhatikan tersebut muncul.

Dalam tabel sebuah checklist observasi peneliti akan mencatumkan terlebih dahulu atau indicator perilaku mungkin yang dimunculkan subjek penelitian. Format yang akan digunakan dalam checklist observasi yaitu format dikotomi. Format dikotomi adalah format yang menawarkan dua alternative setiap item. Skor yang akan berikan menggunakan interval 0-1. Dalam penelitian ini pemberian skoring bergerak dari 0-1. Berikut tabel checklist observasi dengan format dikotomi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pemberian skor checklist observasi peningkatan kosa kata

Keterangan		Skor
Ya	Perilaku Tampak	1
Tidak	Perilaku Tidak Tampak	2

2. Tes

Dalam penelitian kuantitatif treatment karna ingin melihat pengaruh dari suatu media jadi digunakan tes dalam penelitiannya. Tes ialah rentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok Tes juga diartikan sebagai kumpulan pertanyaan yang diberikan kepada siswa dalam beberapa bentuk seperti lisan yang bisa disebut tes lisan, tulis yang biasa disebut tes tulis dan dalam bentuk perbuatan, Dalam penelitian ini, peneliti memberikan tugas menggunakan Media buku gambar bercerita kepada anak, dimana anak diberikan media yang tujuannya untuk mengetahui kemampuan kosa kata dasar pada anak usia dini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bahan yang tertulis atau jenis lainnya. Dokumen merupakan catatan yang sudahberlaku (Hediansyah, 2014). Hasil penelitian lebih kredibel jika didukung dengan foto-foto yang ada. Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto-foto selama penelitian baik pretest dan posttes pada subjek penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi profil sekolah, sejarah sekolah, struktur sekolah, foto pemahaman anak tentang kosa kata dasar anak, dan kondisi terkait pengaruh media buku gambar bercerita terhadap peningkatan kosa kata dasar anak Di RA Dharma Wanita Oku Selatan. Dokumen ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui foto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Observasi Awal (Pretest) Pengaruh Aktivitas Belajar Menggunakan Media Buku Gambar Bercerita Terhadap Peningkatan Kosa Kata Dasar Anak Di RA Dharma Wanita Oku Selatan

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan pretest yang dilakukan untuk mengetahui nilai awal sampel pada penelitian sebelum diterapkannya kegaita pembelajaran dengan media buku gambar bercerita dimana pada saat dilakukan pretest menggunakan instrumen penelitian yang sesuai dengan indikator kemampuan kosa kata anak pada usia dini. Pretest dilakukan pada kelas B pada tanggal 12 April 2022. Hasil dilakukannya pretest ini akan digunakan peneliti untuk mengukur uji normalitas dan homogenitas data. Pada pretest ini indikator yang akan dikukur pada kemampuan kosa kata dasar anak adalah tentang menulis kata kacil dan harimau, belajar kosa kata dengan mewarnai gambar kancil dan harimau.

Hasil Pretest

No	Nama	Total Nilai
1	Aisyah	69
2	Alisya	71
3	Adista Rabela	68
4	Aila Azzahra	66
5	Gita	66
6	Hanifah	74
7	Jelita Anjani	72
8	Nazirah	69
9	Naura Kasih	67
10	Maria Anjani	66
11	A. Zahid	70
12	A. Sadik	71
13	Mondi	67
14	M. Ali	66
15	M. Zeen	70
16	Arju	67
17	Zulfan	72
18	M. Rafi	69
19	Kanza Alfatih	69
20	Aqilla Azzahra	69
Jumlah		1378
Rata-Rata		69

Dari hasil observasi awal (pretest) yang telah dilakukan kemudian ditabulasikan datanya. Hasilnya yaitu jumlah skor kemampuan kosa kata dasar anak pada usia 5-6 tahun di RA Dharma Wanita OKU Selatan adalah 1378 dengan rata-rata 69, nilai tertinggi 74 dan nilai terendah adalah 66. Adapun distribusi frekuensi peningkatan kosa kata dasar anak sebelum diberikan treatment adalah sebagai berikut:

Distribusi Frekuensi Pretest

Interval	Frekuensi	Persentasi
66 – 68	8	40%
69 – 71	9	45%
72 – 74	3	15%
75 – 77	0	0%
78 – 80	0	0%

Berdasarkan tabel 4.5 pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil dari pretest kelompok eksperimen pada interval 66-68 mempunyai 8 frekuensi dengan persentase nilai yang diperoleh 40%, interval 69-71 mempunyai 9 frekuensi dengan presentase nilai yang diperoleh 45%, interval 72-74 mempunya 3 frekuensi dengan presentase nilai yang diperoleh 15%, interval 75 -77 mempunyai 0 frekuensi dengan presentase nilai yang diperoleh 0% , dan interval 78-80 mempunyai 0 frekuensi dengan persentase nilai yang diperoleh 0%. Jadi persentase keseluruhannya adalah 100%.

2. Uji Normalitas

Data yang digunakan untuk melakukan uji normalitas ini adalah data yang di peroleh dari hasil data pretest dan posttest. Hasil uji normalitas menggunakan Microsoft Excel pada taraf signifikasi 5% ($\alpha=0,5$).

Hipotesis :

Ha = data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Ho = data sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria Uji : Hipotesis nol ditak apabila Lhitung > Ltabel

Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest

Data Statistik	Pretest	Posttest
N	20	20
X (Mean)	69	74
Simpangan Baku(SD)	2,314713	2,314713
Lhitung	0,157	0,058
Ltabel	0,190	0,190
Kesimpulan	Normal	Normal

dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai pretest Lhitung < Ltabel (0,157 < 0,190), sedangkan pada posttest Lhitung < Ltabel (0,058 < 0,190). Jadi kesimpulannya dari distribusi ini yaitu data skor pretest dan posttest berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas dan hasilnya berdistribusi normal, maka dilakukan uji homogenitas untuk melihat apakah sampel dari kedua kelompok berada pada kondisi yang identik atau dapat dikatakan memiliki pemahaman yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel untuk memverifikasi data dan menentukan bahwa sampel data yang diperoleh dalam penelitian homogen.

Hipotesis :

Ha = data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama atau homogen

Ho = data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians yang tidak sama atau dikatakan tidak homogen.

Rumus Uji F:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria Uji :

Hipotesis nol ditolak apabila fhitung > ftabel. Hasil dari uji homogenitas melalui uji f yang dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel dapat dilihat pada tabel berikut :

Hasil Uji Homogenitas Pretest dan Posttest

Kelompok	N	Varians	Fhitung	Ftabel	Kesimpulan
Pretest	20	5,357895	0,382117	0,461201	Homogen
Posttest		5,357895			

Dari tabel di atas hasil uji homogenitas Pretest dan Posttest menggunakan Microsoft Excel dapat disimpulkan bahwa Fhitung < Ftabel (0,382 < 0,461) artinya H0 diterima dan H1 ditolak dan dinyatakan data varians diatas bersifat homogen.

4. Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan normal dan homogen, selanjutnya untuk menjawab hipotesis yang sudah

dirumuskan dan untu menjawabnya pada rumusan masalah yang ada, maka hasil observasi peningkatan kosa kata dasar akan di dianalisis menggunakan uji t untuk mencari adanya pengaruh aktivitas belajar menggunakan media buku gambar bercerita terhadap peningkatan kosa kata dasar anak , adapun hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

Ha : Media Buku Gambar Bercerita Berpengaruh Terhadap Peningkatan Kosa Kata Dasar Anak Di RA Dharma Wanita OKU Selatan

Ho : Media Buku Gambar Bercerita tidak Berpengaruh Terhadap Peningkatan Kosa Kata Dasar Anak Di RA Dharma Wanita OKU Selatan

Adapun uji hipotesis tersebut menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

dari perhitungan diatas, diperoleh $t_{hitung} = 6,8308$ sedangkan $dk = 20 - 2 = 18$ dengan taraf signifikan 5% sehingga didapat $t_{tabel} = 2,024$. karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,8308 > 2,024$), maka kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh Media Buku Gambar Bercerita Terhadap Peningkatan Kosa Kata Dasar Anak Di RA Dharma Wanita OKU Selatan.

Pembahasan pada penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian 5 kali pertemuan, sampel yang digunakan sebanyak 20 anak di RA Dharma Wanita OKU Selatan. Seblum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian disekolah tersebut. Pertemuan pertama mengadakan observasi kepada anak dengan indikator penilaian yang telah dibuat peneliti.

Hasil observasi awal (pretest) anak mendapatkan nilai akhir sebesar 1378 dengan rata-rata 69. Setelah observasi awal (pretest) selanjutnya peneliti memberikan treatment dengan media buku gambar bercerita sebanyak 3 kali pertemuan dengan aspek kosa kata dasar yaitu belajar kosakata dengan menulis kata kacil dan harimau, belajar kosa kata dengan mewarnai gambar kancil dan belajar kosa kata di buku gambar tentang kancil dan harimau.

Setelah peneliti melakukan observasi akhir (Posttest) dengan indikator penilaian yang telah dibuat peneliti, anak-anak sudah banyak mengenal kancil dan harimau. Dari hasil observasi akhir (Posttest) setelah diberikan treatment nilai akhir sebesar 1478 dengan rata-rata 74.

Setelah dilakukan observasi awal (pretest) dan observasi akhir (posttest) selanjutnya peneliti menganalisi semua hasil penelitian, dari semua hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media buku gambar bercerita terhadap peningkatan kosa kata dasar pada anak, yang diperoleh dengan $t_{hitung} = 6,8308$ sedangkan $dk = 20 - 2 = 18$ dengan taraf signifikan 5% sehingga didapat $t_{tabel} = 2,024$. karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,8308 > 2,024$), maka kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh Media Buku Gambar Bercerita Terhadap Peningkatan Kosa Kata Dasar Anak Di RA Dharma Wanita OKU Selatan.

Dengan media buku gambar ini anak mendapatkan pengalaman langsung dalam bermain sambil belajar mengenai pengembangan kosa kata permulaan dengan benda sebenarnya. Karena pada masa anak merupakan masa yang peka untuk menerima berbagai rangsangan dan pada masa ini sebaiknya diberi rangsangan sesuai dengan usia tahap perkembangan anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh aktivitas belajar menggunakan media buku gambar bercerita terhadap peningkatan kosa kata dasar anak di RA Dharma Wanita OKU Selatan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media buku gambar bercerita di kelas B RA Dharma Wani OKU Selatan dengan jumlah siswa 20 anak, 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan dapat dikategorikan Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Terpengaruh yang signifikan antara media buku gambar bercerita terhadap peningkatan kosa kata dasar anak, yang diperoleh dengan $t_{hitung} = 6,8308$ sedangkan $dk = 20 - 2 = 18$ dengan taraf signifikan 5% sehingga didapat $t_{tabel} = 2,024$. karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,8308 > 2,072$), maka kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh Media Buku Gambar Bercerita Terhadap Peningkatan Kosa Kata Dasar Anak Di RA Dharma Wanita OKU Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrahman, 2013. Belajar dan Pembelajaran (Bandung: Alfabeta,), hlm. 36.
- Alhamdu. 2016. Psikologi Eksperimen. Palembang: Neofikri
- Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang. 2017. Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 03
- Asep Hermawan. 2005. Penelitian Bisnis Paradigma Penelitian. (Jakarta). Hal 184
- Azisah Ardiyanti, M. U. 2018. Pembelajaran Kosakata Bahasa Prancis Dengan Media Flashcard (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sastra Prancis). Jurnal Ilmu Budaya, Volume 6, Nomor 1.
- Azwar, S. 2018. Metodologi Penelitian Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Choirun Nisak Aulia. 2012. "Pengaruh Permainan Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-6 Tahun," Jurnal Pedagogia, Vol.1.No.2, h.136
- Dadan Suryana, 2016. Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek perkembangan Anak, (Jakarta: KENCANA,), hal 36.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997). Cet ke 9, h.20
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990). Cet ke 3, h.1.
- Desyanti Kemalasari N, E. W. (Cibiru). Media Gambar Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini.
- Djiwandono, (2008:43)
- Eka mei ratnasari, e. z. (yogyakarta 2016). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak . Hal. 270
- Gorys Keraf, Diksi Dan Gaya Bahasa (Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Umum, 2000), h.80
- Hasan Alwi, dkk, Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), hal. 849
- Herdiansyah, H. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Salemba Humanika
- Istiqomah Tina Ardian, "Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Anak Kelompok Tk Aisyiyah B Melalui Metode Bernyanyi Demangan Sambi Boyolali," (Skripsi Program PAUD, Surakarta), h.29
- Juliansyah Noor. . Metodologi Penelitian. (Jakarta: 2017). Hal 48-49
- Muhammad Darwis Dasopang, Jurnal Pendidikan: Perspektif Strategi Pembelajaran Akhlak Mulia Membangun Transformasi Sosial Siswa Smp Studi Multidisipliner Volume 1 Edisi 1 2014 M/1435 hlm 34
- Muhammad Ramadhan. Metode Penelitian. (Surabaya: 2021), Hal. 2-6
- Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung: PT.
- Nengsih Markus Dkk, Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia 4-5 Tahun, 2017. Jurna Fonema, Vol 4 No. 2
- Ngura, E. T. (Maret 2018). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Dan Perkembangan Sosial. Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, Vol. 5, No. 1 .
- Nikmatur Ridha. Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma penelitian. jurnal Hikmah (Sumatra Medan: 2017). Hal 63
- Oemar Hakim, Pembelajaran untuk Anak Usia Dini, (Jakarta: Media Insani, 2006), h.63
- Partana dan Sumarsono, 2002:138
- Putu Ade Andre payadnya, dkk. Panduan Penelitian Eksperimen beserta analisis Statistik. (Yogyakarta: 2018), Hal 1-4
- Remaja Rosda Karya, 2006), cet. 14, hlm. 201.
- Rizka Isnaini Putri, "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Dengan Metode Bernyanyi Kelompok B TK Anak Sholeh Sukodono Sidoarjo, (Skripsi program Studi PIAUD di Surabaya 2018), h.12
- Sadiman, 2014: 6
- Soedjito, 1992:1
- Soedjito, Kosakata Bahasa Indonesia (Malang: Aditya Media Publishing, 2011), h.3
- Sojogyo dan Pujiwati Soyogyo, Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1999), Cet ke 12 Jilid 1. h. 28
- Standard Pendidikan Anak Usia Dini (PERMENDIKNAS NO.58 TAHUN 2009)
- Sugiyono. 2015. Metodologi Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Suharmisi Arikunto, Prosedur Penelitian, (Jakarta : RINEKA CIPTA, 2013) hlm 193.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm. 221
- Winda Gunarti, dkk, Metode Pengembangan perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini, (Universitas Terbuka, 2008), hlm. 55.
- Wiwien Dinar Pratisti, Susatyo Yuwono. Psikologi Eksperimen. (Surakarta: 2018), Hal 28

Yuswanti, Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 4